

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi berasal dari kata globe yang berarti “dunia”. Secara harfiah, Globalisasi dapat dikatakan sebagai proses mendunia. Sedangkan secara umum globalisasi diartikan sebagai proses terintegrasinya kehidupan antarnegara ke arah masyarakat dunia yang saling terkait, saling tergantung dan saling mempengaruhi. Globalisasi yang terjadi saat ini bergerak cepat ke seluruh pelosok dunia, bahkan Indonesia yang masih Negara berkembang sekalipun. Kemajuan dan perkembangan yang menyeluruh ke Indonesia dimulai dengan perkembangan teknologi yang menimbulkan dampak mode dan menjamurnya elektronik dengan inovasi terbaru, seperti televisi, internet, alat-alat komunikasi lainnya yang mengakibatkan perubahan perilaku dan gaya hidup dari masyarakat Indonesia.

Globalisasi yang terjadi pada bidang perekonomian disebut dengan globalisasi perekonomian. Globalisasi perekonomian diartikan sebagai suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan yang menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi. Globalisasi perekonomian mengharuskan penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap arus modal barang dan jasa yang membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar International secara kompetitif dan membuka peluang masuknya produk-produk global ke dalam pasar domestik. Era Globalisasi mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat Indonesia. Pengaruh tersebut sangat terlihat di kota-

kota besar, termasuk di kota Medan. Dampak Globalisasi semakin terasa setelah munculnya pusat-pusat perbelanjaan besar maupun kecil seperti *Mall*, Supermarket, minimarket, serta pusat perbelanjaan lainnya. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang-barang beraneka ragam dan kemudahan fasilitas yang lainnya.

Selain itu, dengan kemajuan Teknologi Internet yang menawarkan jenis barang dengan berbagai aplikasi yang memanjakan konsumen seperti aplikasi *shoope*, lazada, tokopedia, zalora dan aplikasi belanja online lainnya. Pada tahap awal mereka hanya sekedar melihat-lihat, namun karena banyaknya tawaran yang menarik seperti diskon, promo, gratis ongkir yang membuat konsumen tertarik untuk berkeinginan membeli barang tersebut, walaupun sesungguhnya barang tersebut tidak diinginkannya.

Perilaku ekonomi remaja sekarang umumnya dipengaruhi oleh perilaku konsumtif, dimana timbulnya keinginan untuk membeli barang-barang yang kurang dibutuhkan untuk memenuhi kepuasan pribadinya sehingga seseorang tidak dapat membedakan kebutuhan pribadi dengan keinginan pribadinya. Sumartono (2002: 117) berpendapat bahwa perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif ini dapat dilihat dari meningkatnya kecenderungan orang untuk berbelanja. Belanja dapat memberikan kesenangan tersendiri sehingga mengurangi rasa penat yang dialami seseorang akibat aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Kesenangan tersebut terjadi karena alasan-alasan yang

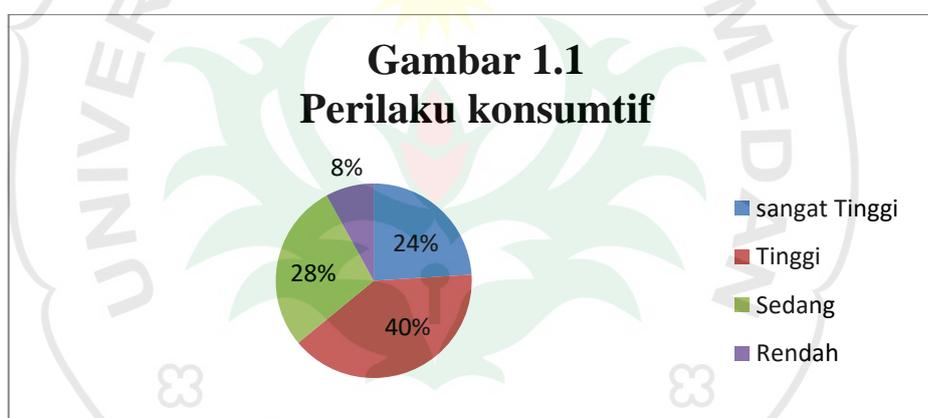
membuat seseorang berperilaku konsumtif seperti membeli produk karena iming-iming hadiah, kemasan menarik, membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi dan atas dasar pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat yang diperoleh, membeli produk hanya sekedar menjaga symbol atau status, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri.

Kondisi ini dimanfaatkan oleh para produsen untuk berusaha memasarkan produknya dan remaja khususnya mahasiswa sekarang menjadi sasaran utama dalam target pemasaran dalam menawarkan gaya hidup dan *tren* seiring perkembangan zaman yang memicu individu atau kelompok untuk berperilaku konsumtif. Remaja dalam hal ini termasuk mahasiswa yang merupakan generasi yang cukup terpengaruh oleh perkembangan zaman. Mahasiswa yang dikategorikan masa remaja dapat terpengaruh karena mereka masih bersifat emosional dalam bertindak khususnya dalam kegiatan berkonsumsi yang tidak hanya didasarkan pada pemenuhan kebutuhan saja melainkan sekedar mencoba produk baru, *trend* yang sedang *hits* di kalangannya.

Selain itu, perilaku konsumtif mahasiswa juga terlihat ketika mahasiswa membeli makanan diluar dari kebutuhan mereka. Hal tersebut terlihat ketika mahasiswa sudah membeli makanan namun tetap ingin membeli makanan lainnya. Mahasiswa sangat mudah terbawa keinginan ketika melihat makanan yang seharusnya mereka sudah makan sebelumnya. Hal tersebut sangat sering

terjadi pada mahasiswa karena mereka tidak cukup hanya untuk membeli satu makanan saja. Mereka terlena dengan keinginan dibandingkan kebutuhannya.

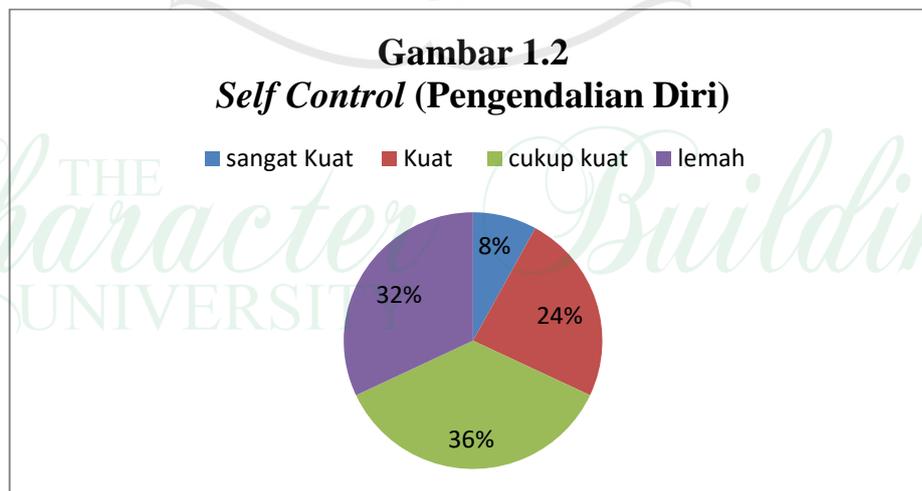
Dalam hal ini penulis melakukan observasi awal terhadap 25 mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan melakukan penyebaran kuesioner angket penelitian kepada para responden berdasarkan indikator perilaku konsumtif



Sumber : Melakukan Observasi

Dari gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi yang dilakukan terhadap 25 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2018 menyatakan terdapat 24% mahasiswa yang sangat Tinggi berperilaku konsumtif, 40 % mahasiswa yang Tinggi dalam berperilaku konsumtif, 28% mahasiswa berperilaku sedang dalam konsumtif, 8% mahasiswa yang rendah dalam berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif tersebut dipicu oleh beberapa faktor antara lain, pembelian karena iming-iming hadiah, kemasan dengan produk yang unik atau menarik, serta adanya penawaran barang-barang diskon yang membuat mahasiswa berperilaku konsumtif.

Terkait dengan perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa. Fenomena yang terjadi pada saat ini bahwa mahasiswa masih sulit membedakan antara kebutuhan dengan keinginan. Mahasiswa masih berada pada zona nyamannya yaitu dengan menghabiskan seberapa uang yang mereka miliki untuk memenuhi kesenangan yang bersifat sementara. Hal tersebut dapat dihindari apabila mahasiswa memiliki system pengendalian pada dirinya yang disebut dengan kontrol diri. Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standard tertentu seperti moral, nilai dan aturan masyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Kontrol diri yang dimiliki mahasiswa program studi pendidikan ekonomi masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil observasi awal peneliti, dengan membagikan kuesioner kepada 25 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan.



Sumber : Melakukan Observasi

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa 8% mahasiswa sangat kuat dalam mengendalikan diri, 24% kuat dalam mengendalikan diri, 36% cukup kuat dalam mengendalikan diri dan 32% lemah dalam mengendalikan dirinya. Dari hasil tersebut terlihat bahwa mahasiswa belum terlalu kuat dalam mengendalikan diri ketika sudah melihat barang yang disukai walaupun dengan merek yang sama dan kurang dapat mengendalikan diri ketika melihat barang-barang yang diskon di *mall* atau pusat perbelanjaan.

Terkait dengan perilaku konsumtif mahasiswa, pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dalam mengambil keputusan. Selain memiliki perilaku yang lebih baik, manusia yang memiliki pengetahuan cenderung memiliki kecakapan hidup yang lebih baik.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang memiliki pengetahuan tentang ilmu ekonomi dan dalam proses pembelajaran sudah memasuki tahap atas maka dapat dikatakan mereka memiliki perubahan perilaku yang lebih baik dan matang. Dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam perilaku konsumsinya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dipelajarinya selama perkuliahan. Artinya, mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi ini harus memiliki tingkat pemahaman literasi ekonomi yang baik. Oleh karena itu, literasi ekonomi menjadi bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebagaimana diungkapkan oleh Sina (2012:135), literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak

cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung dan berinvestasi, proteksi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi.

Pengetahuan dasar yang mahasiswa miliki sudah dikatakan cukup baik, khususnya pengetahuan tentang ilmu ekonomi. Namun, cukup kurang dalam mengaplikasikan pengetahuan ekonomi yang dimiliki. Hal tersebut terlihat bahwa masih kurangnya pengalokasian uang bulanan yang dipakai hanya untuk memenuhi kesenangan saja, tanpa memikirkan baik dan buruk yang akan mereka dapatkan ketika sedang berkonsumsi. Dengan adanya literasi ekonomi ini diharapkan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2018 dapat memiliki perilaku yang rasional dan matang dalam melaksanakan tindakan ekonomi, seperti memanfaatkan sumber daya dengan cerdas dan mempertimbangkan biaya/manfaat dari suatu barang.

Selain dilihat dari *Self Control* dan Literasi yang dimiliki, mahasiswa harus dapat memiliki sikap rasional, yang mana sikap rasional ini menggunakan penalaran berdasarkan data yang tersedia untuk mencari kebenaran faktual, keuntungan dan tingkat kepentingan. Memiliki kemampuan untuk berpikir rasional adalah suatu keinginan bagi banyak orang, karena cara berpikir rasional dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang memiliki kemampuan berpikir rasional dengan baik, akan memiliki motivasi yang kuat terhadap segala sesuatu, baik saat belajar, bekerja, beraktivitas maupun saat mengalami kegagalan atau suatu tekanan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan

2018 masih kurang rasional dalam memikirkan keuntungan dan tingkat kepentingannya. Mereka hanya membeli berdasarkan apa yang mereka inginkan, tanpa memperhatikan fakta yang sebenarnya. Mahasiswa ketika sedang melihat barang discount, atau promosi lainnya mereka kurang memikirkan sebab-akibat yang diperoleh dari keputusan yang diambil. Hal ini yang menyebabkan mahasiswa kurang dapat memikirkan sikap rasional dalam dirinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, maka Peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh *Self Control*, Literasi Ekonomi, *Rational Thinking* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadinya pergeseran dari adanya globalisasi perekonomian salah satunya terjadi perilaku konsumtif yang diikuti karena munculnya pusat perbelanjaan di Kota Medan yang menjual berbagai jenis barang dan dengan penawaran hadiah yang menarik, membuat seseorang berperilaku konsumtif
2. Tingginya tingkat konsumsi pada perilaku belanja mahasiswa yang cenderung untuk berbelanja sesuatu yang tidak direncanakan ketika melihat barang *discount*.

3. Masih banyak mahasiswa, termasuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Ketika membelanjakan uangnya sering kali kurang rasional dan lebih sering menggunakan emosi sehingga mengarah pada pembelian secara spontanitas.
4. Masih kurangnya pengaplikasian literasi ekonomi atau melek ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dikalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
5. Masih kurangnya mahasiswa dalam berfikir rasional ketika sedang melihat barang-barang yang disukai tanpa mencari fakta dan kebenaran terlebih dahulu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pada penulis akan memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada masalah perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh faktor *Self Control*, Literasi Ekonomi, *Rational Thinking* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam proposal ini antara lain :

1. Apakah ada pengaruh *self control* terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh Literasi Ekonomi terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh *Rational Thinking* terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?
4. Apakah ada pengaruh *Self control*, literasi ekonomi, *rational thinking* terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Self Control* terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan

2. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Rational Thinking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Self Control*, Literasi Ekonomi, *Rational Thinking* terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan perkembangan ekonomi sekaligus menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas perilaku konsumsi mahasiswa, sehingga tidak mengarah pada perilaku konsumtif dengan melakukan pengendalian diri dan berfikir rasional yang ada dalam diri mahasiswa.

- b. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan peneliti agar berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi
- c. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *Self Control*, literasi ekonomi dan *rational thinking* terhadap perilaku konsumtif dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya
- d. Bagi Universitas Negeri Medan (UNIMED), khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai tambahan literatur kepustakaan dibidang penelitian, serta diharapkan dapat dijadikan masukan atau sumber informasi dalam menyusun kebijakan dan program-program baik akademik atau non akademik, terutama yang berhubungan dengan perilaku konsumtif